

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada metoda Matching kurve lapisan yang merupakan akuifer adalah pasir dengan harga tahanan jenis antara $40 - 170 \Omega m$ dengan kedalaman antara 20 sampai 40 m. Interpretasi dengan pemrograman yang merupakan akuifer adalah lapisan pasir dengan harga tahanan jenis antara $40 - 200 \Omega m$, pada kedalaman antara 20 sampai 40 meter. Akuifer yang ada sebagian besar adalah akuifer tidak tertekan, karena bagian atasnya merupakan lapisan yang tidak kedap air.
2. Penyebaran akuifer baik dengan *matching curve* maupun dengan program menunjukkan hasil yang sama yaitu akuifer menyebar dari daerah utara mulai dari desa Karanganyar kearah timur sampai Kebumen, menyebar kearah selatan mulai desa Beji kearah timur sampai desa Duren . Pada lintasan 8 dan 9 penyebaran akuifer mulai dari desa sawangan kearah timur sampai karanganyar, menyebar kearah selatan mulai desa Kalengpadas kearah timur sampai desa Tuangkandang.
3. Hasil dengan *matching curve* Potensi akuifer terbesar adalah melewati daerah Pejagoan kearah selatan melewati kaligawe, Pragatan, karang tanjung, Petanahan sampai Karangteges, dengan luas kurang lebih antara 1.6×10^7 sampai $3.2 \times 10^7 m^2$, dengan ketebalan berkisar antara 10-20 meter. Hasil dengan Program potensi akuifer terbesar adalah melewati daerah Pejagoan

kearah selatan melewati kaligawe, Pragatan, karang tanjung, Petanahan sampai Karangteges, dengan luas kurang lebih antara 1.6×10^7 sampai $7.2 \times 10^7 \text{ m}^2$, dengan ketebalan berkisar antara 10-25 meter.

5.2 Saran

Perlunya dilakukan penambahan titik –titik sounding agar titik pengamatan lebih rapat, sehingga penentuan struktur bawah permukaan akan lebih teliti.

